

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film merupakan karya cipta seni dan budaya yang tercipta melalui rekaman peristiwa dari suatu kenyataan, karangan atau fantasi belaka. Film memiliki karakter yang kuat dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, tiga aspek utama dalam film adalah konsep kebudayaan, dimana tempat pembuatan film tersebut dibuat, dan bagaimana cara penayangannya, sehingga penonton dapat menerima cerita dan pesan yang disampaikan.

Pada film fiksi *Si Upiak* ini, pengkarya dapat berekperimen pada visualisasi penglihatan dari orang berpenyakit mata glaukoma. Dalam film ini pengkarya menggunakan konsep Visualisasi Penglihatan Tokoh Utama Dengan Pengambilan Gambar Subjektif, pengambilan gambar yang diambil dari pandangan salah satu tokoh yang ada pada sebuah film. Penggunaan Pengambilan Gambar Subjektif pada film ini dapat memvisualkan penglihatan seorang penderita mata glaukoma yang mempunyai penglihatan yang kabur, memiliki sudut buta, penglihatan terhadap warna pada siang hari terjadinya penurunan ketajaman warna, dan penglihatan pada malam hari sudut buta disekeliling mata menjadi hitam.

karya tugas akhir ini pengkarya berhasil mencapai konsep yang pengkarya terapkan walaupun belum sepenuhnya, pada produksi karya tugas akhir ini pengkarya juga melewati tahap-tahap produksi dengan baik, proses ini berjalan dengan baik dan lancar meskipun beberapa kendala yang dijumpai tetapi

pengkarya bersama tim produksi berhasil melewatinya dan pengkarya jadikan pembelajaran untuk kedepannya.

B. SARAN

1. Sebelum melaksanakan tugas akhir sebaiknya memilih skenario yang pas dan memilih konsep yang sesuai dengan skenario yang dibuat.
2. Sebelum berlangsungnya produksi, maka usahakanlah memantapkan segala sesuatunya pada tahapan pra produksi. Agar pada saat eksekusi dilapangan tidak ditemui kesulitan yang dapat meyebabkan proses produksi tertunda.
3. Jangan pernah terburu-buru/memaksakan pengambilan gambar dengan cepat ketika proses produksi berlangsung, meski waktu produksi telah dibatasi dan kondisi *talent* yang tidak memungkinkan. Sehendaknya bangunlah kesabaran dan ketenangan saat dilapangan.
4. Saat ingin menggunakan konsep subjektif usahakanlah untuk membaca dan menonton film yang mengenai pengambilan gambar subjektif agar dapat menggunakan konsep tersebut dapat tercapai sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Naratama, 2004, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Pratista, Himawan, 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta : Homarian Pustaka.
- Livingston, Don, 1969, *Film and The Director*, New York: Terjemahan Masfil Nurdin.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi acara televise*. Yogyakarta: Duta wacana University Press.
- V. Mascelli. ASC, Joseph. 2010. *The Five C'S Of Cinematography, Lima Jurusan Sinematografi*. Terjemahan H. Misbach Yusa Biran. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Firdaus, al-Iqra'. 2010. *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameraman Profesional*, Yogyakarta: BukuBiru.
- Mahendra, Randy. 2020. interview. "Penglihatan Mata Glaukoma". Padangpanjang.
- Hendrawati, Rita. 2018. *Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Mata*. Jakarta: Pt Sunda Kelapa Pustaka.
- Sumber Lain
www.wikipidia.com
<https://id.scribd.com/doc/151075687/jurnal-glaukoma>